



Edukasi Kepada Siswa dan Siswi SMKN 1 Mandau Kota Duri Tentang Motivasi Semangat Belajar dan Kepemimpinan Pasca Pandemi Covid-19

Rafil Arizona^{*1}, Shandy Kurniadi², Jhonni Rahman³,

^{1,2,3} Universitas Islam Riau, Indonesia

rafilarizona@eng.uir.ac.id¹, shandykurniadi0406@gmail.com², jhonni_rahman@eng.uir.ac.id¹

Article Info

Article history:

Received November 02, 2022

Revised February 02, 2023

Accepted February 02, 2023

Keywords:

Kepemimpinan

Learning Loss

Motivasi Belajar

Pasca Pandemi Covid-19

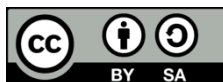
SMKN 1 Mandau

ABSTRACT

Pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh negatif pada proses pembelajaran dan pengajaran di kelas secara nyata. SMKN 1 Mandau merupakan salah satu dari banyaknya sekolah menengah kejuruan di Indonesia yang melakukan adaptasi dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring memiliki dampak negatif, seperti potensi *learning loss* pada para peserta didik. *Learning loss* yang ditakutkan terjadi pasca Covid-19 adalah para peserta didik tidak lagi bisa fokus pada pembelajaran, konsentrasi yang berkurang serta penyerapan akan informasi yang menghasilkan pemahaman menjadi berkurang. Efek jangka panjang *learning loss* pasca Covid-19 akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Untuk mengurangi dampak ini, program studi teknik mesin Universitas Islam Riau dan para guru SMKN 1 Mandau jurusan teknik mesin bekerja sama dengan cara memberikan stimulasi motivasi belajar dan kepemimpinan kepada peserta didik. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini nilai evaluasi memiliki rerata sebesar 4.15 "Setuju" atau menerima seluruh program yang diberikan. Sehingga kegiatan ini terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan kepemimpinan mereka supaya dapat menekan dampak dari adanya *learning loss* pasca covid-19.

The Covid-19 pandemic has had a significant negative impact on the learning and teaching process in the classroom. SMKN 1 Mandau is one of the many vocational high schools in Indonesia that has adapted to online learning. Online learning has negative impacts, such as the potential for learning loss for students. The learning loss that is feared to occur after Covid-19 is that students are no longer able to focus on learning, reduced concentration and absorption of information that results in reduced understanding. The long-term effects of post-Covid-19 learning loss will affect the quality of human resources in the future. To reduce this impact, the Riau Islamic University mechanical engineering study program and teachers at SMKN 1 Mandau majoring in mechanical engineering work together by providing stimulation of learning motivation and leadership to students. The results obtained from this activity evaluation value have an average of 4.15 "Agree" or accept all the programs given. So that this activity has proven to be effective in increasing student learning motivation and their leadership so that they can reduce the impact of post-covid-19 learning loss.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rafil Arizona

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Mesin

Universitas Islam Riau, Riau

Email: rafilarizona@eng.uir.ac.id



A. Pendahuluan

Pandemi yang diakibatkan oleh Covid-19 telah memberikan pengaruh negatif pada proses pembelajaran dan pengajaran di kelas secara nyata. Siswa dan siswi yang terdampak oleh peristiwa ini dituntut untuk mengerjakan seluruh pekerjaan sekolah berupa tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui jaringan internet (Umairah, 2020). Oleh karena itu siswa dan siswi dituntut untuk mempunyai perangkat dengan jaringan internet yang memadai baik itu berupa *smartphone*, laptop, komputer dan lain sebagainya (Syafari & Montessori, 2021). Selain dituntut untuk memilih salah satu dari perangkat diatas, peserta didik juga harus melengkapi perangkat mereka dengan kuota dan keterampilan yang baik untuk mengoperasikan jaringan internet (Lawa, 2022). Tuntutan akan kebutuhan ini menyebabkan banyak peserta didik dan orang tua merasa keberatan, akibat dari adanya hal ini banyak peserta didik yang merasa bosan dan kurang termotivasi belajar melalui metode daring, terlebih melakukan pembelajaran melalui jaringan internet terus menerus menyebabkan mereka cepat merasa bosan karena terus berhadapan dengan layar perangkat elektronik. Motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui beberapa aspek seperti; penampilan, cara berbahasa, cara menjawab pertanyaan, kemampuan dan pemahaman untuk membuat simpulan dan keefektifan dalam menggunakan waktu belajar (Lawa, 2022). Selama pandemi Covid-19 berlangsung aspek-aspek tersebut tidaklah dapat terpantau dan terdeteksi dengan baik, karena aspek-aspek tersebut hanya bisa dan paling bisa diukur jika para peserta didik bisa bertatap muka secara langsung dengan guru-guru (Hikmah & Chudzaifah, 2020). Ketidajelasan dalam pendeteksian ini tentunya pasti membuat para peserta didik berkurang motivasi belajarnya dan hal ini akan memiliki dampak negatif pada hasil belajar siswa. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi dari luar dan dari dalam untuk peserta didik (Ernata, 2017). Pemberian motivasi sangat berpengaruh pada peningkatan gairah belajar peserta didik (Sutrisno, Yanurianto, 2022). Akan tetapi motivasi yang diberikan tidaklah bisa menggunakan motivasi yang biasa digunakan dalam pergaulan sehari-hari, motivasi yang ingin diberikan pada peserta didik mestilah motivasi yang diambil secara tepat berdasarkan hasil observasi yang ada di lapangan, keluarannya adalah pemahaman dan pengetahuan kepada siswa untuk melaksanakan dan berupaya untuk kembali meningkatkan motivasi belajar pada semua mata pelajaran yang ada disekolah (Hikmah & Chudzaifah, 2020). Khususnya pada jurusan teknik mesin yang ada di SMKN 1 Mandau. Motivasi yang di berikan adalah motivasi berbasis pondasi psikologi untuk memicu semangat belajar para peserta didik dibidang keteknikan.

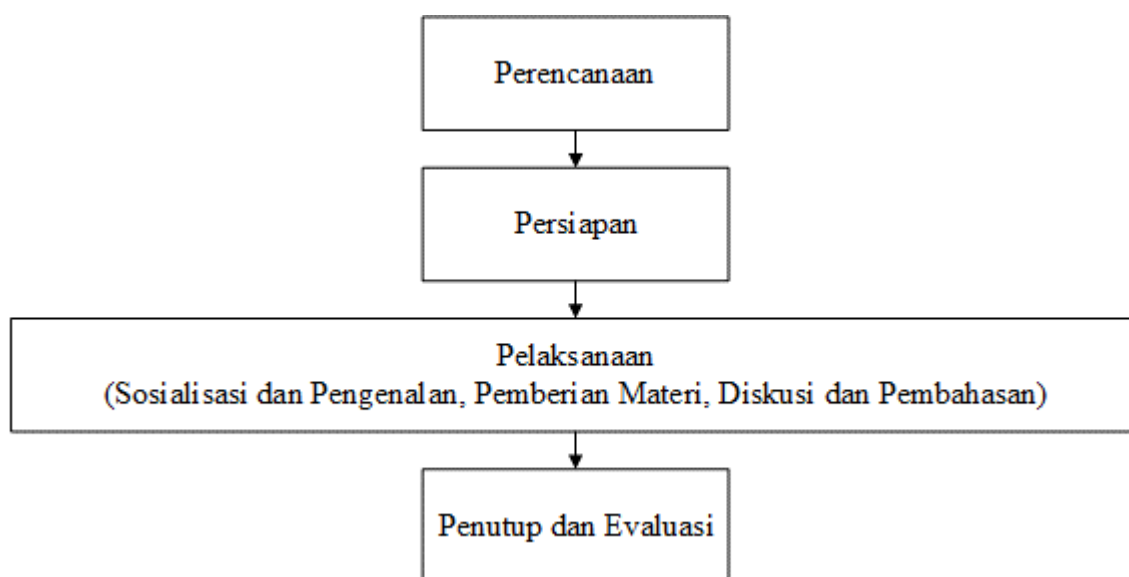
SMKN 1 Mandau merupakan salah satu dari banyaknya sekolah menengah kejuruan yang ada di Indonesia yang melakukan adaptasi dengan pembelajaran daring. Penggunaan aplikasi *zoom meeting*, *whatsapp*, *google meet* dan lain sebagainya adalah aplikasi yang kerap kali peserta didik gunakan supaya pembelajaran tetap berjalan di masa-masa tersebut. Secara umum sebenarnya pihak pemerintah, akademisi dan pemangku jabatan lainnya sudah sadar akan efek negatif dari penggunaan aplikasi ini, namun solusi konkrit belumlah ditemukan. Jadi yang diminta untuk meminimalisir dampak ini adalah para guru. Para guru mestilah kreatif dan selalu berfikir untuk melakukan terobosan-terobosan kreatif dalam rangka melakukan pengajaran dan pembelajaran. Proses ini tidaklah berhenti sampai siswa dan siswi benar-benar merasakan perubahannya baik pada saat pandemi covid-19 berlangsung dan pasca pandemi covid-19. Meskipun demikian potensi *learning loss* pada para peserta didik tetaplah ada (Cerelia et al., 2021). *The Education Development Forum* (2020) mengartikan bahwa *learning loss* merupakan situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus, atau terjadinya kemunduran akademik karena adanya kondisinya berupa kesenjangan yang berkepanjangan sehingga proses keberlangsungan pendidikan tidak dapat terlaksana dengan maksimal (Cerelia et al., 2021). *Learning loss* yang ditakutkan terjadi pasca Covid-19 adalah para peserta didik tidak lagi bisa fokus pada pembelajaran, konsentrasi yang berkurang serta menyerapakan akan informasi yang menghasilkan pemahaman menjadi berkurang (Cerelia et al., 2021). Tidak dilakukannya pembelajarannya melalui tatap muka memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap motivasi belajar siswa (Sutrisno, Yanurianto, 2022). Ketika pembelajaran tatap muka dilakukan, mereka yang biasanya menganggap diri mereka di perhatikan atau diawasi secara langsung oleh guru akan mendapatkan kesadaran tinggi untuk belajar, sedangkan di masa-masa pandemi Covid-19 mereka tidak mendapatkan perasaan tersebut (Fap & Hardini, 2021). Alhasil kesadaran akan keinginan belajar pun berkurangan secara drastis (Fap & Hardini, 2021). Permasalahan yang dikhawatirkan akan timbul dari kondisi seperti ini adalah

ketidakmampuan lulusan dalam menghadapi dunia kerja atau tidak mampu bekerja sesuai dengan jurusannya, hal tersebut terjadi karena adanya akar permasalahan yang belum terselesaikan karena kompetensi praktik yang merupakan dasar pendidikan sekolah menengah kejuruan tidaklah didapatkan secara maksimal (Romadhoni et al., 2019). Oleh karena itu efek jangka panjang *learning loss* pasca Covid-19 akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang.

Maka berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, solusi yang bisa di implementasikan untuk meminimalisir dampak dari *learning loss* pasca pandemi Covid-19 ini adalah dengan memberikan stimulasi motivasi berbasis psikologi dari luar kepada para peserta didik yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan para peserta didik dengan basis keteknikan. Adapun manfaat dari adanya kegiatan ini yaitu para peserta didik di SMKN 1 Mandau khususnya pada jurusan teknik mesin mendapatkan kesadaran yang tinggi untuk kembali bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran khususnya dibidang teknik mesin. Sehingga nantinya akan muncul ide, kreatifitas, dan solusi berbasis ilmu teknik mesin yang unggul dari seluruh para peserta didik di jurusan teknik mesin SMKN 1 Mandau.

B. Metode Pelaksanaan

Guna menyelesaikan permasalahan yang ada berdasarkan analisis situasi di SMKN 1 Mandau, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau melalui Dosen Program Studi Teknik Mesin yaitu Rafil Arizona, S.T., M. Eng melaksanakan program dengan tahapan-tahapan yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun penjelasan terkait dengan gambar 1 yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan tujuan agar penerapan kegiatan implementasi pemberian materi motivasi belajar dan kepemimpinan dapat berjalan dengan baik dan lancar (Kartini et al., 2020). Perencanaan yang dilakukan berupa pembuatan daftar kegiatan, penyusunan jadwal pemberian materi kepada peserta didik khusus pada jurusan teknik mesin. Pemberian materi motivasi belajar dan kepemimpinan kepada siswa di ambil dari beberapa sumber referensi di bidang psikologi, dan teori kepemimpinan yang disesuaikan dengan kapasitas dan kapabilitas peserta didik.

2. Melakukan Persiapan

Pelaksanaan program dilakukan dengan perwakilan program studi teknik mesin, Universitas Islam Riau (UIR) yang melakukan kunjungan terbuka langsung menuju SMKN 1 Mandau, dan



pihak jurusan teknik mesin SMKN 1 Mandau mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan pihak program studi teknik mesin UIR untuk mempersiapkan daftar acara pelaksanaan dan materi serta evaluasi pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan pelaksanaan ini antara lain:

- a. Sosialisasi, pengenalan dan pemberian materi: merupakan tahap awal yang mesti dilakukan dalam kegiatan ini. Perwakilan guru dari jurusan teknik mesin SMKN 1 Mandau menyampaikan pentingnya motivasi untuk membentuk semangat belajar baru bagi para peserta didik, dan demi untuk mengubah serta memperkuat pola pikir para peserta didik dalam menggapai cita-cita. Hal yang juga sama ditekankan kembali oleh Rafil Arizona, S.T., M. Eng selaku perwakilan dari program studi mesin UIR. Beliau berpesan bahwa motivasi yang datang dari luar siswa itu sendiri memiliki dampak yang kuat sehingga harapannya bisa kembali memperkuat semangat para peserta didik untuk berupaya menggapai mimpi dan cita-cita. Tahapan ini juga menjelaskan terkait dengan faktor-faktor yang membuat berhasil dan tidak berhasilnya materi motivasi dan kepemimpinan bagi peserta didik.
- b. Diskusi dan Pembahasan: tahapan selanjutnya yaitu para peserta didik dan guru diperbolehkan untuk bertanya terkait dengan materi yang telah dipaparkan dimana pertanyaan akan dibahas secara langsung dalam forum diskusi sehingga para peserta didik dan guru dapat mengetahui jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh pemateri. Dan yang tak kalah pentingnya sesi ini merupakan sesi dimana para peserta didik dipersilahkan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari pemateri terkait dengan hubungan motivasi belajar, kepemimpinan dan bidang teknik mesin guna meningkatkan semangat motivasi belajar dan kemampuan kepemimpinan.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna mendapatkan gambaran tingkat kesuksesan tujuan pelaksanaan kegiatan oleh peserta. Pertama, evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap hasil kuisioner yang berupa butir-butir pertanyaan secara individual, dimana penilaian berdasarkan persepsi peserta dan hasil yang diambil melalui kuisioner.

C. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan kegiatan dilaksanakan diawali dengan melakukan rapat yang bertujuan supaya masing-masing anggota yang terlibat baik dari kalangan akademisi dan guru dapat berkoordinasi untuk merencanakan pelaksanaan & keberhasilan kegiatan. Rapat koordinasi dihadiri oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknik Mesin UIR beserta dengan jajaran para guru dari jurusan teknik mesin SMKN 1 Mandau. Agenda yang dibahas mengacu pada rencana implementasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberian motivasi semangat belajar dan kepemimpinan yang linear dengan jurusan para peserta didik seluruhnya. Salah satu dari beberapa persiapan awal ialah pengaturan jadwal kunjungan kerjasama di SMKN 1 Mandau untuk penyerahan surat pelaksanaan kegiatan dan kerjasama jurusan bersama dengan program studi teknik mesin UIR. Hal ini dibarengi dengan melakukan penetapan jadwal pelaksanaan.

Persiapan berikutnya ialah persiapan yang terkait dengan implementasi kegiatan seperti melakukan persiapan materi dengan tuntas, simulasi kegiatan, pemilihan lokasi kegiatan, diskusi, latihan serta melakukan penilaian yang bertujuan mendapatkan hasil evaluasi dari kegiatan yang sudah berjalan. Persiapan dilaksanakan pada awal minggu ke 1 dan ke 2 di bulan oktober 2022. Setelah tahapan persiapan sudah dipastikan selesai, maka tahapan berikutnya yaitu penulis beserta tim mulai melakukan tahapan pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu: sosialisasi serta pengenalan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi, diskusi serta pembahasan. Para peserta didik dipersilahkan juga untuk berkonsultasi bersama dengan para tokoh profesional yang telah didatangkan oleh pihak SMKN 1 Mandau. Tokoh profesional yang di datangkan memilih ragam latar belakang bidang pekerjaan seperti drafter, senior montir, dosen, serta wirausahawan. Hal ini dilakukan untuk mendorong semangat para peserta didik untuk fokus melihat gambaran karir dari berbagai sudut pandang yang berbeda, dan jika semakin mudah para peserta didik berkonsultasi tatap muka dengan seseorang yang sudah berpengalaman, maka semakin besar

pula potensi peningkatan semangat siswa dan siswi di SMKN 1 Mandau, terkhusus untuk jurusan teknik mesin.

Kegiatan ini bertempat di SMKN 1 Mandau, Kota Duri, Provinsi Riau. Kegiatan diadakan pada tanggal 24 September 2022, bertempat di aula SMKN 1 Mandau dengan total peserta didik yang hadir sebanyak 50 orang dari jurusan teknik mesin, baik dari kelas 10,11 & 12. Pelaksanaan sosialisasi dan pengenalan dimulai dengan pembukaan dan sambutan yang di wakili oleh guru teknik mesin SMKN 1 Mandau bidang teknik kendaraan ringan yakni Jenni Daztian, S.Pd, kemudian di lanjutkan langsung menuju sesi utama yaitu sesi pengenalan akan pentingnya motivasi dalam meningkatkan semangat belajar dan kepemimpinan yang disampaikan oleh sekretaris Program Studi Teknik Mesin, Universitas Islam Riau yaitu Rafil Arizona, S.T., M.Eng. Materi ini menjelaskan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mayoritas remaja di zaman sekarang setelah pandemi covid-19 berakhir yakni terdapat penurunan kapasitas dan kapabilitas karena adanya *learning loss* dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan memberikan stimulasi eksternal berupa motivasi dari luar ke dalam. Adapun penyampaian materi yang diberikan terkait dengan motivasi belajar dan kepemimpinan yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Penyampaian Materi Motivasi Belajar dan Kepemimpinan

Setelah kegiatan pemaparan materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok untuk melaksanakan diskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para peserta didik, kegiatan ini bertujuan supaya para peserta didik dapat menyampaikan permasalahan yang dialami ketika belajar dan ketidakmpuannya dalam menentukan cita-cita yang berhubungan dengan kemampuan memimpin diri sendiri. Setelah sesi diskusi selesai, kegiatan di lanjutkan dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada para peserta menggunakan link *google form* sebelum penutupan acara dilakukan. Fungsinya adalah supaya penulis dan tim mendapatkan umpan balik terkait dengan pelaksanaan yang telah dilakukan, dimana tujuan akhirnya adalah agar kegiatan yang berjalan dapat dilakukan secara berkesinambungan, dan adanya perbaikan hingga pengembangan dimasa yang akan datang. Adapun hasil kuisioner setelah pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Kuisioner Setelah Pelaksanaan Pemberian Edukasi Motivasi Belajar dan Kepemimpinan Berlangsung

No.	Pertanyaan	Nilai Rerata	Respon Nilai
1.	Materi motivasi belajar dan kepemimpinan yang saya ikuti sesuai dengan kebutuhan saya disekolah	4.15	Setuju
2.	Materi motivasi belajar dan kepemimpinan yang saya ikuti memberikan manfaat pada kemauan dan keinginan saya dalam belajar	4.08	Setuju
3.	Materi motivasi belajar dan kepemimpinan yang saya ikuti memberikan manfaat pada kemauan dan keinginan saya dalam meningkatkan prestasi	4.15	Setuju

No.	Pertanyaan	Nilai Rerata	Respon Nilai
4.	Materi motivasi belajar dan kepemimpinan yang saya ikuti disampaikan dengan menarik dan dibahas secara mendalam	4.05	Setuju
5.	Materi motivasi belajar dan kepemimpinan yang saya ikuti disampaikan sesuai dengan kebutuhan di jurusan teknik mesin	3.40	Setuju
6.	Kegiatan edukasi motivasi belajar dan kepemimpinan di laksanakan dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan	4.20	Setuju
7.	Bahasa yang digunakan oleh pemateri dapat dengan mudah diterima dan dipahami	5.00	Setuju
Rerata:		4.15	Setuju

Dari tabel 1 terlihat bahwa hasil evaluasi pasca pelaksanaan kegiatan pemberian materi motivasi belajar dan kepemimpinan menunjukkan nilai yang memuaskan, mayoritas responden yaitu peserta memberikan nilai “Setuju” terhadap 7 pertanyaan yang diberikan. Nilai rata-rata dari keseluruhan poin yaitu 4,15. Nilai ini termasuk kedalam kategori penilaian “Setuju”. Kemudian kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama yang menjadi penanda bahwa kegiatan akan di dokumentasikan sebagai salah satu bukti pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat internal UIR. Adapun sesi foto bersama dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tahap Akhir dari Kegiatan Pemberian Edukasi Motivasi Belajar dan Kepemimpinan Setelah Evaluasi di Lakukan

D. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh seluruh anggota tim dari program studi teknik mesin, Universitas Islam Riau baik dosen maupun beserta dengan asisten dosen juga turut terlibat. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dengan total jumlah para peserta didik yang hadir sebanyak 50 orang. Dari tahapan evaluasi di dapatkan hasil bahwa pelaksanaan, sosialisasi, pemberian materi edukasi berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan jiwa kepemimpinan mereka untuk meraih performa belajar yang lebih baik lagi. Hal ini terlihat dari nilai indikator evaluasi yang memperlihatkan hasil rerata kuisisioner sebesar 4.15. nilai ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik “Setuju” atau menerima seluruh program yang diberikan. Sehingga kegiatan ini terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan kepemimpinan mereka supaya dapat menekan dampak dari adanya *learning loss* pasca covid-19.

Adapun saran yang dapat diberikan pada kegiatan ini adalah supaya pihak dari SMKN 1 Mandau, jurusan teknik mesin agar dapat memilih aula yang lebih kondusif. Karena kondisi aula yang ada membuat mayoritas para peserta didik kurang mendapatkan kenyamanan dalam menyimak dan

menyerap materi yang diberikan. Kemudian demi keberlangsungan program ini supaya dapat terwujud ada baiknya kegiatan bisa diadakan secara intensif di masa-masa yang akan datang, karena dari hasil nilai evaluasi yang didapatkan, ini membuktikan bahwa para peserta didik sangat antusias dan benar-benar membutuhkan stimulasi motivasi dari tokoh-tokoh profesional di bidang yang mereka tekuni saat ini di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau, kepala sekolah SMKN 1 Mandau, dan para guru yang telah turut hadir dalam rangka membina, membantu dan mengajak para peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini

Referensi

- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., N, F. A. L., Pratiwi, I. R., Almadevi, M., Farras, M. N., Azzahra, T. S., & Toharudin, T. (2021). Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Seminar NASIONAL Statistik*, 1–14. http://semnas.statistics.unpad.ac.id/wp-content/uploads/erf_uploads/2021/11/Learning-Loss-Akibat-Pembelajaran-Jarak-Jauh-Selama-Pandemi-Covid-19-di-Indonesia.pdf
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790>
- Fap, A. M., & Hardini, A. T. A. (2021). Blended learning untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 17–25. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.39680>
- Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). Blanded Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 83–94. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i2.84>
- Kartini, I. I., Rohaeti, E. E., & Fatimah, S. (2020). GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SAAT PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus pada Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Arjasari yang sedang Belajar dari Rumah karena Pandemi Covid 19). *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(4), 140. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i4.5334>
- Lawa, I. D. G. (2022). Optimalisasi Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 37 Cakranegara Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 282. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4912>
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234.
- Sutrisno, Yanurianto, Y. S. (2022). Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(1), 71–74.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>
- Umairah, P. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan “ Google Classroom ” Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 Sman 1 Bangkinang Kota. *Journal On Education*, 02(03), 275–285. <http://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/319/250>

